**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian.**

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Laniang Makassar melalui penggunaan *Pre-Eksperimen* dengan menggunakan tes yang dilakukan terhadap 30 siswa sebagai responden penelitian, perlakuan berupa penggunaan Media *Google Earth* dalam pembelajaran IPS Geografi khususnya pada Bentuk Muka bumi akan dilihat dari hasil observasi guru dan siswa data dianalisis secara statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan *t-test* untuk pengujian hipotesis.

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang disajikan dalam kajian ini adalah hasil observasi aktifitas guru dalam proses pembelajaran, dan hasil observasi aktivitas belajar siswa. Pelaksanaan observasi tersebut dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

* 1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan Media *Google Earth* 13 komponen, yaitu:

1. Pada komponen pertama yaitu guru memeriksa kesiapan belajar siswa pada pertemuan I, II, dan III berada pada kategri baik
2. Pada komponen kedua yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan I, II, dan III berada pada kategori baik.

39

1. Pada komponen ketiga guru menjelaskan cara menggunakan media google earth pada pertemuan I dan II dalam kategori cukup, dan pada pertemuan III dalam ketegori baik
2. Pada komponen keempat guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan google earth pada pertemuan I, II, dan III dalam kategori baik
3. Pada komponen kelima guru membagi siswa ke dalam kelompok pada pertemuan I dan II dalam kategori cukup dan pada pertemuan III kategori baik
4. Pada komponen keenam guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya pada pertemuan I, II, dan III dalam kategori baik
5. Pada komponen ketujuh guru membimbing siswa dalam diskusi pada pertemuan I dalam kategori cukup, pada pertemuan II dalam kategori kurang dan pada pertemuan III dalam kategori baik
6. Pada komponen kedelapan Guru memberikan siswa kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya pada pertemuan I dalam ketegori kurang, pada pertemuan II dan III dalam kategori cukup
7. Pada komponen kesembilan guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk bertanya pada pertemuan I dan III dalam kategori cukup, pada pertemuan II kategori baik
8. Pada komponen kesepuluh guru memberikan kesimpulan pada pertemuan I dan III dalam kategori cukup dan pada pertemuan II dalam kategori baik
9. Pada komponen kesebelas guru memberikan penilaian hasil disukusi pada pertemuan I dan II dalam kategori kurang dan pada pertemuan III dalam kategoru cukup
10. Pada komponen keduabelas guru memberikan penghargaan pada pertemuan I dan III dalam ketegori baik dan pada pertemuan II dalam kategori kurang
11. Pada komponen ketigabelas guru memberikan evaluasi pada pertemuan I dan II dalam kategori cukup, pertemuan III dalam ketegori baik.
12. Aktivitas proses belajar siswa

Aktivitas proses belajar siswa menggunakan Media *Google Earth* terdiri 9 komponen, yaitu :

1. Siswa mendengarkan apersepsi pada pertemuan I terdapat 28 siswa (93.3%) kategori baik dan 2 siswa (6.6%) kategori cukup. Dan pada pertemuan II terdapat 24 siswa (80%) kategori baik, 3 siswa (10%) cukup dan 3 siswa (10%) kategori kurang. Pada pertemuan III terdapat 24 siswa (80%) kategori baik dan 6 siswa (20%) kategori cukup.
2. Siswa mendengarkan penjelasan tentang media google earth pada pertemuan I 27 siswa (90%) kategori baik, 3 siswa (10%) dalam kategori cukup. Pada pertemuan II terdapat 23 siswa (76.65) kategori baik, 5 siswa (16.6%) kategori cukup dan 2 siswa (6.6%) kategori kurang. Pada pertemuan III terdapat 23 siswa (76.6%) kategori baik dan 7 siswa (23.6%) kategori cukup.
3. Siswa mencari teman kelompoknya pada pertemuan I terdapat 28 siswa (93.3%) kategori baik, dan 2 siswa (6.6%) kategori cukup. Pada pertemuan II dan III terdapat 6 siswa (20%) kategori baik, 16 siswa (53.3%) kategori cukup dan 8 siswa (26.6%) kategori kurang.
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pada pertemuan I terdapat 26 siswa (86.6%) kategori baik, 4 siswa (13.3%) kategori cukup. Pada pertemuan II dan III semua siswa mendengarkan penjelasan guru.
5. Siswa melakukan diskusi kelompok pada pertemuan I terdapat 18 siswa (60%) kategori baik, 9 siswa (30%) kategori cukup dan 3 siswa (10%) kategori kurang. Pada pertemuan II terdapat 6 siswa (20%) kategori baik, 19 siswa (63.3%) kategori cukup dan 5 siswa (16.6%) kategori kurang. Pada pertemuan III terdapat 6 siswa (20%) kategori baik, 15 siswa (50%) kategori cukup dan 9 siswa (30%) kategori kurang.
6. Siswa mempersentasikan hasil diskusi pada pertemuan I tedapat 8 siswa (26.6%) kategori baik, 13 siswa (43.3%) kategori cukup, 9 siswa (10%) kategori kurang. Pada pertemuan II terdapat 10 siswa (33.3%) kategori baik, 15 siswa (50%) kategori cukup dan 5 siswa (16.6%) kategori kurang. Pada pertemuan III terdapat 8 siswa (26.6%) kategori baik, 12 siswa (40%) kategori cukup, 10 siswa (33.3%) kategori kurang.
7. Siswa memberikan tanggapan ke kelompok lain pada pertemuan I terdapat 7 siswa (23.3%) kategori baik, 14 siswa (46.6%) kategori cukup, 9 siswa (30%) kategori kurang. Pada pertemuan II terdapat 6 siswa (20%) kategori baik, 11 siswa (36.6%) kategori cukup, 13 siswa (43.3%) kategori kurang. Pada pertemuan III terdapat 6 siswa (20%) kategori baik, 10 siswa (33.3%) kategori cukup, 14 siswa (46.6%) kurang.
8. Siswa memberikan pertanyaan dari kelompok lain pada pertemuan I terdapat 6 siswa (20%) kategori baik, 14 siswa (46.6%) kategori cukup, 10 siswa (33.3%) kategori kurang. Pada pertemuan II terdapat 5 siswa (16.6%) kategori baik, 13 siswa (43.3%) kategori cukup, 12 siswa (40%) kategori kurang. Pada pertemuan III terdapat 5 siswa (16.6%) kategori baik, 17 siswa (56.6%) kategori cukup, 8 siswa (26.6%) kategori kurang.
9. Siswa membuat kesimpulan pada pertemuan I terdapat 29 siswa (96.6%) kategori baik, 1 siswa (3.3%) kategori cukup. Pada pertemuan II dan III semua siswa membuat kesimpulan.
10. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar IPS Geografi kelas VIII sebelum dan setelah penerapan Media *Google Earth* di SMP Laniang Makassar

Tabel 4.1 Nilai statistik deskriptif hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) diberikan perlakuan yaitu penggunaan Media
*Google Earth*

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik | Nilai Statistik |
| **Pretest** | **Posttest** |
| Jumlah sampel | 30 | 30 |
| Nilai Terendah | 30 | 50 |
| Nilai Tertinggi | 90 | 100 |
| Nilai Rata-rata | 64.3 | 79.3 |
| Standar Deviasi | 6.8 | 7.8 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada Uji Pretest nilai terendah adalah 30 yang merupakan nilai minimum dan nilai tertinggi adalah 90 yang merupakan nilai maksimum, dengan nilai ata-rata 64.3 dan standar deviasi 6.8. Sedangkan pada Uji Postest, nilai terendah adalah 50 yang merupakan nilai minimum dan nilai tertinggi adalah 100 yang merupakan nilai maksimum, dengan nilai rata-rata 79.3 dan standar deviasi 7.8

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, akan diperoleh frekuensi dan presentase.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Geografi kelas VIII SMP Laniang Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tingkat Penguasaan | Kategori | Pretest | Posttest |
| Frekuensi | Presentase | Frekuensi | Presentase |
|  86-100 | Baik Sekali | 1 | 3,33 % | 11 | 36,6 % |
| 71-85 | Baik | 7 | 23,3 % | 9 | 30 % |
| 56-70 | Cukup | 14 | 46,6 % | 8 | 26,6 % |
| 41-55 | Kurang | 5 | 16,6 % | 2 | 6,66 % |
|  < 40 | Sangat kurang | 3 | 10 % | 0 | 0 % |

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Geografi siswa kelas VIII yaitu :

1. Hasil pretest : Terdapat 3 siswa (10 %) yang berada pada kategori sangat kurang, 5 siswa (16,6 %) berada pada kategori kurang, 14 siswa (46,6 %) berada pada kategori cukup, 7 siswa (23,3 % ) berada pada kategori baik, dan 1 siswa (3,33 %) berada pada kategori baik sekali.
2. Hasil posttest : Tidak terdapat siswa yg berada pada kategori sangat kurang, Terdapat 2 siswa (6,66 %) yang berada pada kategori kurang, 8 siswa (26,6%) berada pada kategori cukup, 9 siswa (30 %) berada pada kategori baik, dan 11 siswa (36,66 %) berada pada kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh perbedaan sebelum dan setelah penerapan Media *Google Earth* sesuai dengan hipotesis penelitian ini yaitu ada perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan Media *Google Earth* pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII SMP Laniang Makassar.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial berupa rumus *t-test* diharapakan dapat diketahui kebenaran hipotesis yang digunakan.

Selanjutnya data tersebut (lampiran 12) dapat dianalisis guna mendapatkan hasil akhir, analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Mencari mean kelompok eksperimen (x) dan kelompok kontrol (y) dengan rumus:
2. Mx = 

|  |  |
| --- | --- |
|  =  = 79.31. My =

 =  = 64.3 |  |

1. Mencari Standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y
	1. SDX2 = - Mx2

 = - (79.3)2

 =6486.6 – 6288.4

 = 198.2

* 1. SDY2= - My2

 = - (64.3)2

= 4363.3– 4134.4

 = 228.9

1. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari kedua kelompok dengan rumus:
2. SD2Mx = 

|  |  |
| --- | --- |
| =  =  = 6.81. SD2MY =

 =  =  = 7.8 |  |

1. Mencari SDbm dengan rumus

 SDbm = **** SD2Mx + SD2MY

 = 

 = 

 = 3.8.

1. Selanjutnya sudah dapat digunakan rumus t – test

t – test = 

 = 

 = 

 = 3.9

d.b = (Nx+ Ny) – 2

 = (30+ 30) – 2

 = 60– 2

 = 58

1. **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis pada hasil pretest dan posttest pada kelas VIII SMP Laniang Makassar. Jika *t* hitung > *t* tabel atau taraf signifikan < α (nilai signifikan < 0,05 ) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti ada perbedaan signifikan dalam penggunaan Media *Google Earth* terhadap hasil belajar IPS Geografi siswa kelas VIII Laniang Makassar.

 Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh *t* hitung sebesar 3.8, sedangkan nilai *t* tabel dengan dk= 58 pada taraf signifikan 5 % diperoleh nilai *t* tabel sebesar 2.0. Karena nilai *t*  hitung > *t* tabel yakni 3.8 > 2.0 maka Hipotesis nihil (H0) yaitu “ tidak ada pengaruh penggunaan media *google earth* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII di SMP Laniang Makassar”, dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja (H1) yaitu “ ada pengaruh penggunaan media *google earth* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII di SMP Laniang Makassar”, dinyatakan di terima.

1. **Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil penelitian pretest dan posttest kemudian diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan Media *Google Earth.* Hasil penelitian terhadap 30 subjek penelitian Penerapan Media *Google Earth* yang diterapkan di kelas VIII SMP Laniang Makassar sebagai populasi kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS Geografi berjalan dengan baik, melihat secara langsung dalam proses pembelajaran menggunakan Media *Google Earth* ada peningkatan minat dan motivasi siswa untuk belajar karena dengan penerapan pembelajaran Media *Google Earth* memberikan manfaat positif bagi siswa untuk berfikir, melihat dengan seksama dalam kelompok kecil untuk mempelajari letak geografis di belahan dunia ini. seperti yang dikemukakan oleh Subrata (1999) mengemukakan “teknik mengajar bercerita berpasangan dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antar siswa, pengajar dan bahan pelajaran”

 Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan berubah peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan yang diukur melalui tes. Seperti pendapat Poerwadarminto (2002:54), “Hasil diartikan sebagai akibat, kesudahan (dari pertandingan, ujian, dan sebagainya)”, Sedangkan pengertian belajar menurut Arikunto (2001:7) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan penilaian yang bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam menguasai yang telah dipelajari dan ditetapkan”. sebelum dan setelah penerapan Media *Google Earth* hasil belajar sebelum perlakuan dikategorikan cukup dan hasil belajar setelah perlakuan dikategorikan baik. Hasil penelitian tersebut sangat relevan dengan pendapat Kemp & Dayton (Azhar, 2010:21) bahwa “strategi penggunaan media pembelajaran amat menentukan kualitas hasil belajar mengajar”.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya penggunaan pendekatan pembelajaran secara efektif yang memungkinkan terciptanya proses belajar mengajar yang maksimal. Semakin efektif penggunaan suatu media pembelajaran akan memungkinkan semakin tingginya tingkat motivasi dan minat siswa dalam menerima materi pelajaran yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.